

**PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM
PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN
KEPADA MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh:

ANNISHA YOLANDA
2003110221

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ANNISHA YOLANDA
N P M : 2003110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.Lkom
PENGUJI II : Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.LKom
PENGUJI III : Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.LKom

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

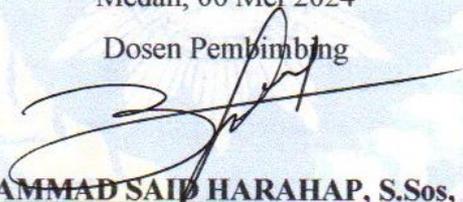
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ANNISHA YOLANDA
N.P.M : 2003110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT

Medan, 06 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dr. MUHAMMAD SAIB HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0109077302

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **ANNISHA YOLANDA**, NPM 2003110221, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



ANNISHA YOLANDA

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Alm. Syahrial Efendi** dan Ibunda **Zuraidah Nasution** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungannya selama ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada abang-abang kandung penulis, **Karim Arif** dan **Donni Bascara**, atas semangat yang diberikan kepada penulis, Ucapan terima kasih juga kepada tante penulis **Leliani Nasution**, atas do'a, kasih sayang dan dukungannya kepada penulis. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan semoga kita sukses dunia akhirat. Aamiin.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku sekertaris program studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr.Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing penelitian saya
9. Bapak, Ibu Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Kepada teman terkasih,tersayang,yang saya udah anggap seperti saudara kandung saya sendiri, Julia Salsabila yang telah banyak membantu, mendengar, mengerti dan mensupport saya dalam banyak hal terutama dalam perkuliahan ini. Saya persembahkan tulisan ini kepada teman terkasih saya.

12. Teman-teman yang saling mendukung, membantu, menemani, dan saling mensupport satu sama lain. Terkhususnya kepada Muhammad Fathurracman dan Sabrina Iqfani Asri, tulisan ini saya persembahkan untuk teman seperjuangan saya selama sama perkuliahan.
13. Rekan saya dengan pemilik NPM 2003110257 yang sudah berkontribusi serta memberikan waktu dan dukungan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
14. kepada sahabat-sahabat saya, Uwi, Uwa, Iga, Adel, Amara, Fisti, Bryan, Pewe, Trek, Fitrah, Lia, Anggi, Tyak, Yani, Defara, Dinyun. Terima Kasih telah memberi semangat dan dukungan yang sangat besar sehingga penulisan skripsi ini telah selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Medan, 14 mei 2024

Annisha Yolanda
NPM. 2003110221

PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT

ANNISHA YOLANDA
2003110221

ABSTRAK

Dinas Kominfo memiliki peran sentral yang sangat vital dalam mengelola dan menyebarkan informasi mengenai berbagai program pembangunan kepada masyarakat. tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat. metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara dengan Kepala Dinas dan Kepala Bidang Media Cetak dan Elektronik Dinas Kominfo Asahan. Hasil penelitian mengungkapkan peran dinas kominfo kabupaten melalui landasan hukum UU No 14 Tahun 2018 yang memiliki peran Sebagai Penasihat Ahli, diskominfo berfungsi memberikan nasihat dan saran kepada pimpinan daerah terkait strategi komunikasi dan pengelolaan informasi. Sebagai Fasilitator Pemecahan Masalah, dinas Kominfo bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul terkait dengan komunikasi dan informasi di masyarakat. Sebagai Fasilitator Komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika berperan dalam memfasilitasi interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses

Kata Kunci: Peran. Humas, DISKOMINFO. Asahan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Manfaat Secara Teoritis	5
1.6 Manfaat Secara Praktis.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Pengertian Komunikasi Humas (<i>Public Relation</i>).....	10
2.3 Pengertian Peran.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Kategorisasi Penelitian.....	21

3.4 Narasumber Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Teknis Analisis Data	23
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Peran DISKOMINFO Kabupaten Asahan	27
4.2 Pesan Komunikasi Dinas Kominfo Asahan	35
4.3 Saluran Komunikasi Dinas Kominfo Asahan	36
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi DISKOMINFO Kab. Asahan.....	26
Gambar 4.1 Pelatihan Dikominfo Asasahan Untuk PWI Asahan.....	31
Gambar 4.2 Press Release Diskominfo Kab, Asahan	34
Gambar 4.3 Tagline Dinas Kominfo Asahan.....	36
Gambar 4.4 Akun Instagram Diskominfo Asahan.....	37
Gambar 4.5 Akun Facebook Diskominfo Asahan	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kategorisasi Penelitian.....	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam beberapa dekade terakhir sangat dipengaruhi oleh akses masyarakat terhadap informasi dan bagaimana mereka menggunakan akses tersebut. Untuk memiliki pemahaman yang kuat dalam menetapkan prioritas pengeluaran dan memastikan akuntabilitas pemerintah, penting bagi penduduk untuk berperan aktif dalam proses tersebut (Suri, 2019).

Pembangunan sering dianggap sebagai solusi untuk menangani berbagai masalah yang timbul di masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang. Saat ini, peran komunikasi diakui sebagai sangat penting, terutama dalam proses pembangunan. Komunikasi dan pembangunan dianggap saling terkait satu sama lain. Menempatkan komunikasi dalam konteks pembangunan menjadi bagian penting dari upaya pengembangan, dengan komunikasi dianggap sebagai serangkaian variabel yang berperan sebagai instrumen untuk mencapai pembangunan (Akbar et al., 2019).

Dalam pengertian komunikasi pembangunan merujuk pada upaya, strategi, dan teknik yang digunakan dalam menyampaikan ide dan keterampilan pembangunan. Proses komunikasi pembangunan dimulai dari pihak komunikator yang mengkomunikasikan ide dan keterampilan pembangunan kepada masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat yang menjadi target memahami,

menerima, dan terlibat dalam menerapkan ide yang disampaikan oleh komunikator (Nasution, 2012, hal. 92).

Dalam konteks penyeberana informasi pembangunan di Kabupaten Asahan, Dinas Kominfo memiliki peran sentral yang sangat vital dalam mengelola dan menyebarkan informasi mengenai berbagai program pembangunan kepada masyarakat. Melalui beragam strategi komunikasi dan platform media yang tersedia, Dinas Kominfo Asahan berperan sebagai penghubung antara pemerintah daerah dan masyarakat, memastikan bahwa informasi mengenai pembangunan dan inisiatif pemerintah dapat tersebar dengan efektif dan merata di seluruh wilayah kabupaten tersebut, sehingga masyarakat dapat terlibat aktif dan mendukung dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dibentuk sebagai pelaksanaan dari PERDA No. 7 Tahun 2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Desember 2016. Adapun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi media cetak dan elektronik, bidang teknologi informatika serta bidang persandian dan statistik.

Dinas Kominfo Kabupaten Asahan sebagai instansi pengelola keterbukaan informasi publik, memiliki tugas dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat, karena situs/website Pemerintah Kabupaten Asahan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Asahan (Afrina Prastiwi et al., 2022).

Dalam melakukan penyebaran informasi publik Diskominfo menggunakan media sosial Instagram dan Website Dengan memanfaatkan media tersebut akan

memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat karena kedua media tersebut paling banyak digunakan oleh masyarakat (Manurung et al., 2022).

Selain menggunakan kedua media tersebut Diskominfo Kabuapten Asahan juga menggunakan berbagai media penyebaran informasi publik diantaranya media cetak, dan website pemkab Asahan. Media cetak (printed media), yaitu media massa yang dalam penyebaran pesan berbentuk teks atau visual. Seperti, surat kabar, majalah, buku, brosur atau sebagainya (Jailan et al., 2020). Media cetak, yang merupakan media statis yang memprioritaskan pesan visual, terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau fotografi, dalam susunan warna dan halaman putih. Fungsi utama media cetak adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pesan (Harahap & Allifa, 2022).

Menurut Theresia Aprilila, dalam Sumbi & Firdausi (2018) menjelaskan pembangunan berbasis masyarakat dalam istilah yang lebih sederhana, dapat diartikan sebagai proses pembangunan yang berfokus pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam pendekatan ini, pembangunan direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan mereka .

Pemerataan perkembangan pembangunan sebagai upaya merealisasikan amanah pembukaan UU 1945 dalam konteks pembangunan nasional. Indikator suksesnya pembangunan didasari model perkembangan pembangunan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kesenjangan sosial akibat pengembangan pembangunan yang tidak tepat sasaran.

Dinas Kominfo memiliki peran penting dalam penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat. Mereka bertanggung jawab untuk menyediakan

platform komunikasi yang efektif, seperti melalui media massa, situs web resmi, dan media sosial, guna memastikan informasi pembangunan dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat secara luas. Selain itu, mereka juga dapat mengkoordinasikan program informasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penyebaran informasi pembangunan di Kabupaten Asahan, ditemukan bahwa terdapat kekurangan yang signifikan, terutama dalam hal menyediakan informasi terkait dengan infrastruktur dan beberapa program sosial yang ditujukan bagi masyarakat.

Dalam konteks partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta kesadaran akan program-program yang ada, untuk mewujudkan kesadaran masyarakat diperlukan usaha untuk mengkomunikasikan program-program apa yang akan dilaksanakan (Sari & Basit, 2018) Kurangnya akses terhadap informasi yang akurat dan komprehensif mengenai proyek-proyek pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan sistem transportasi, dapat menghambat kemajuan pembangunan yang efektif dan berkelanjutan di Kabupaten Asahan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **"Peran Dinas Kominfo Asahan Dalam Penyebaran Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **"Bagaimana Peran Dinas Kominfo Asahan Dalam Penyebaran Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat"**.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peran dinas kominfo Asahan dalam penyebaran informasi Pembangunan kepada masyarakat.

1.6 Manfaat Secara Praktis

a) Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan interaksi sosial yang positif antara berbagai pihak yang terlibat. Hal ini dapat mempererat hubungan sosial di antara dinas kominfo dan masyarakat setempat.

b) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dan pengetahuan serta menjalankan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian.

c) Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan berguna sebagai sumbangan penting bagi akademisi serta dalam diskusi ilmiah tentang peran Dinas Kominfo, dan komunikasi penyebaran informasi Pembangunan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang ingin di teliti seperti adanya Peran, Dinas Komunikasi dan Informatika, Penyebaran Informasi, Pembangunan Masyarakat, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Antar Pribadi .

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan Jenis penelitian, Kerangka Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahsan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya sama *communication* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Komunikasi menyatakan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut sama.

Carl I. Hovland dalam Mulyana (2005, hal. 68) mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan individu sebagai komunikator untuk menyampaikan rangsangan, yang umumnya berupa lambang-lambang verbal, dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku individu lain yang menjadi komunikan. Dalam strategi komunikasi, komunikator memiliki peranan yang sangat penting karena komunikasi merupakan sumber serta kendala-kendala dalam keseluruhan aktivitas-aktivitas komunikasi (Audina et al., 2021). sementara itu Menurut Harold Laswell dalam Mulyana (2005, hal. 69) cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau “Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?”

Sehingga dapat disimpulkan dari pemahaman dari beberapa ahli diatas, komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada individu lain dengan menggunakan

lambang-lambang verbal atau nonverbal melalui saluran atau media. Tujuan utama dari komunikasi ini adalah untuk mempengaruhi perilaku atau pemahaman individu yang menjadi penerima pesan atau komunikan.

Berdasarkan paradigma Laswell dalam Mukarom (2020, hal. 77–78), proses komunikasi dapat dikelompokkan menjadi dua tahap, yakni proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder (Mukarom, 2015: 77-78).

a) Proses Komunikasi Secara Primer

Ini melibatkan penyampaian pikiran dan/atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media. Lambang ini bisa berupa pesan verbal (bahasa) atau pesan non-verbal (kial/gesture, isyarat, gambar, warna, dll.), yang secara langsung mengungkapkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

b) Proses Komunikasi Sekunder

Ini melibatkan penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena komunikan berada di lokasi yang jauh atau jumlahnya banyak. Media kedua dapat berupa surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan lain sebagainya. Proses komunikasi sekunder menggunakan media yang dapat dibedakan sebagai media massa (seperti surat kabar, televisi, radio) dan media non-massa (seperti telepon, surat, megapon, dll.).

Harold D. Lasswell dalam Mukarom (2020, hal. 116–119), menyusun unsur-unsur komunikasi dalam bentuk pertanyaan yang meliputi "*Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?*".

1. Unsur "*who*" (sumber atau komunikator): Sumber utama dalam komunikasi massa adalah lembaga, organisasi, atau individu yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi (*institutionalized person*), seperti redaktur surat kabar. Mereka memiliki kelebihan dalam menghasilkan pesan dengan menggunakan fasilitas lembaga.

2. Unsur "*says what*" (pesan): Pesan dalam komunikasi massa dapat berupa berita, pendapat, lagu, iklan, dan lainnya. Pesan-pesan ini dirancang untuk mencapai audien yang luas dalam waktu singkat dan bersifat terbuka untuk umum.

3. Unsur "*in which channel*" (saluran atau media): Merujuk pada semua perangkat yang digunakan untuk menyebarkan pesan komunikasi massa, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet.

4. Unsur "*to whom*" (penerima atau audien): Penerima pesan komunikasi massa, yang disebut sebagai audien atau khalayak, adalah individu yang membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton televisi, atau browsing internet.

5. Unsur "*with what effect*" (dampak): Merujuk pada perubahan yang terjadi pada audien sebagai hasil dari paparan terhadap pesan media. Dampak ini dapat berupa perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku nyata, dan biasanya terjadi secara berurutan.

2.2 Pengertian Komunikasi Humas (*Public Relation*)

Ada berbagai interpretasi tentang hubungan masyarakat. Namun, istilah "Hubungan Masyarakat" yang biasa disingkat sebagai Humas sering kali didefinisikan secara serupa dengan public relation, yaitu individu atau kelompok yang memiliki hubungan kepentingan dengan suatu organisasi yang mengatur kegiatan *public relation*. Lebih lanjut, lingkup dari *public relation* tersebut dapat dikategorikan menjadi internal dan eksternal (Onong Uchajana Effendi, 2010, hal. 131).

Menurut Soegiardjo dalam Lani & Handayani (2021) Humas adalah bagian dari manajemen yang bertugas mengevaluasi sikap masyarakat, menyesuaikan kebijakan dan prosedur kerja organisasi atau individu dengan kepentingan masyarakat, serta merancang program tindakan untuk memperoleh pemahaman dan persetujuan dari masyarakat.

Para praktisi hubungan masyarakat sedunia yang terhimpun dalam The International Public Relations Association (IPRA) dalam Onong Uchajana Effendi (2004 hal. 134) bersepakat untuk merumuskan sebuah definisi yang diharapkan dapat diterima oleh semua pihak yaitu Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, di mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut pautnya, dengan menilai pendapat umum di antara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerjasama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama

yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas.

Cultip & Centre, serta Canfield dalam penelitian Ruslan (2011, hal. 19), mengemukakan bahwa kegiatan PR/humas dijabarkan sebagai berikut:

- a) Mendukung aktivitas inti manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b) Membangun hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya, yang merupakan target audiens.
- c) Mengidentifikasi semua aspek yang berkaitan dengan pendapat, persepsi, dan respons masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
- d) Memenuhi keinginan publik dan memberikan masukan kepada pimpinan manajemen untuk tujuan dan manfaat bersama.
- e) Menciptakan komunikasi dua arah yang berkelanjutan, mengatur aliran informasi, publikasi, dan pesan antara organisasi dan publiknya, guna mencapai citra positif bagi kedua belah pihak.

Cutlip, Center & Broom, dalam buku "*Effective Public Relations*", mengidentifikasi empat peran utama Humas, seperti yang dikutip dalam Salanggon & Kaddi (2021) yaitu sebagai berikut:

- a) Penasehat Ahli (*Expert Prescriber Communication*)

Humas berperan sebagai ahli yang memberikan saran dan nasihat kepada pimpinan organisasi, mirip dengan hubungan antara dokter dan pasien.

- b) Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Facilitator*)

Humas memfasilitasi dalam proses penyelesaian masalah. Mereka terlibat dalam setiap tahap penanganan masalah, baik sebagai anggota tim atau sebagai pemimpin tim penanganan masalah.

c) Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*):

Peran Humas adalah membangun jembatan komunikasi antara publik dan perusahaan. Mereka berfungsi sebagai mediator atau penengah jika terjadi kesalahpahaman komunikasi.

d) Teknisi Komunikasi (*Technician Communication*)

Humas berperan sebagai pelaksana teknis komunikasi. Mereka menyediakan layanan di bidang teknis, seperti menentukan kebijakan dan keputusan teknis komunikasi yang akan digunakan, walaupun keputusan tersebut bukanlah kewenangan langsung Humas tetapi merupakan keputusan manajemen yang kemudian dijalankan oleh Humas.

Manajemen humas dalam sebuah organisasi biasanya melalui beberapa tahapan agar dapat dijalankan dengan baik, seperti yang dijelaskan dalam Ruslan (2011, hal. 25):

a) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana, serta prediksi tentang apa yang akan terjadi.

b) Pengorganisasian (*Organizing*):

Melibatkan pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, pembentukan bagian, delegasi dan penentuan jalur wewenang, sistem komunikasi, serta koordinasi kerja dalam tim yang solid dan terorganisir.

c) Pengkomunikasian (*Communicating*)

Kegiatan komunikasi dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi seperti kredibilitas, keterkaitan, isi, kejelasan, keberlanjutan, konsistensi, saluran atau media, dan pemahaman khalayak.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Tahap ini meliputi penetapan standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik produk maupun jasa, dalam rangka mencapai tujuan, produktivitas, dan citra positif.

e) Penilaian (*Evaluating*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai program dan hasil kerja aktivitas humas. Evaluasi ini penting untuk menentukan perbaikan yang diperlukan, mengatasi hambatan, dan menciptakan hubungan harmonis dengan publik. Manajemen humas perlu memiliki keterampilan dalam menganalisis hasil evaluasi menggunakan berbagai alat bantu seperti survei pendapat umum, perilaku, motivasi, analisis isi, dan sebagainya.

2.3 Pengertian Peran

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, peran memiliki beberapa makna yang dapat dijelaskan. Pertama, peran mengacu pada seorang pemain dalam sebuah sandiwara, sering kali berperan sebagai tokoh utama atau pemain sentral dalam cerita. Kedua, peran juga merujuk pada bagian yang dimainkan oleh seorang aktor dalam sandiwara. Dalam hal ini, seorang aktor berusaha untuk memerankan dengan baik semua peran yang diberikan kepadanya. Terakhir, peran juga dapat dipahami sebagai bagian dari tugas utama yang harus dilakukan dalam suatu konteks atau situasi. Dengan demikian, peran tidak hanya terkait dengan dunia

seni pertunjukan, tetapi juga dapat mengacu pada tanggung jawab atau fungsi tertentu yang harus dilaksanakan dalam berbagai situasi kehidupan.

Peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial. Sedangkan menurut Newell peran adalah sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam perilaku.

Dengan kata lain peran merupakan tugas untuk melakukan kewajiban peran. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban, sedangkan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tersebut. Maka peran menurut Suhardono, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu: pertama penjelasan historis yakni konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani Kuno dan Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, peran menurut ilmu sosial yaitu suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Peran humas di lingkungan pemerintahan memiliki signifikansi yang besar dalam upaya membangun citra positif bangsa dan negara, terutama saat pemerintah menghadapi berbagai tantangan sosial yang mendasar, seperti peningkatan investasi untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran.

Di dalam struktur pemerintahan daerah, humas memiliki peran yang sangat penting dan strategis (Syahputra, 2019).

1. Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo)

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dibentuk sebagai pelaksanaan dari PERDA No. 7 Tahun 2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Desember 2016. Adapun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik, Bidang Teknologi Informatika serta Bidang Persandian dan Statistik.

Dinas Kominfo Kabupaten Asahan sebagai instansi pengelola keterbukaan informasi publik, memiliki tugas dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat, karena situs/website Pemerintah Kabupaten Asahan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Asahan. Teknis penyajian keterbukaan informasi publik di Dinas Komunikasi dan informasi Kabupaten Asahan yang selanjutnya disebut Dinas Kominfo, dirasa belum maksimal dan masih ada informasi yang tidak transparan, sehingga penerapan keterbukaan informasi publik belum berjalan dengan efektif.

Dalam menjalankan tanggungjawabnya, DISKOMINFO mempunyai kedudukan, tugas, dan fungsinya sebagai berikut:

- a) Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik dan Persandian

- b) Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- c) Dinas Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi :
 - 1) penyusunan program dan anggaran;
 - 2) pengelolaan keuangan;
 - 3) pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik daerah;
 - 4) pengelolaan urusan ASN/Kepegawaian;
 - 5) penyusunan perencanaan dibidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, kerjasama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
 - 6) perumusan kebijakan teknis dibidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi, administrasi kependudukan, kerjasama, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
 - 7) pembinaan, koordinasi, pengendalian bidang komunikasi dan informatika;
 - 8) pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas komunikasi dan informatika;
dan
 - 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Penyebaran Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan memiliki makna bagi penerimanya. Informasi memiliki banyak fungsi dan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu orang untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia, dan membangun hubungan yang lebih kuat dan Informasi data yang telah diolah dan memiliki makna. Ini bisa berupa fakta, pengetahuan, atau pesan yang dapat memberikan pemahaman atau insight kepada penerima. Informasi dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti teks, gambar, suara, atau kombinasi dari semuanya.

Informasi juga dapat bersifat subjektif atau objektif, tergantung pada konteks dan interpretasi pengirim dan penerima informasi. Selain itu, informasi memiliki peran penting dalam pembuatan keputusan, penelitian, komunikasi, dan aktivitas manusia lainnya. Dengan berkembangnya teknologi, pertukaran informasi telah menjadi semakin cepat dan luas melalui berbagai platform dan jaringan komunikasi.

Penyebaran Informasi Publik yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan belum sepenuhnya berjalan efektif. Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting saat ini. Informasi memberikan kontribusi bagi perkembangan kehidupan manusia dalam aspek politik, hukum, ekonomi dan sosial budaya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari Komunikasi. Dengan adanya komunikasi menjadikan manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang pada akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan agar dapat menghasilkan feedback, yaitu adanya interaksi. Dalam melakukan penyebaran informasi publik

Diskominfo menggunakan media sosial Instagram dan Website Dengan memanfaatkan media tersebut akan memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat karena kedua media tersebut paling banyak digunakan oleh masyarakat.

Selain menggunakan kedua media tersebut Diskominfo Kabuapten Asahan juga menggunakan berbagai media penyebaran informasi publik diantaranya media cetak, dan website pemkab Asahan. Penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Asahan.

2. Pembangunan Masyarakat

a) Pembangunan

Pada hakikatnya Pembangunan masyarakat adalah fokus utama pada usaha membantu masyarakat dari beragam lapisan agar mereka bisa berkembang dan tumbuh dengan memanfaatkan segala sarana dan fasilitas yang tersedia. Hal ini meliputi berbagai aspek, mulai dari tindakan, perencanaan, pengelolaan, hingga pengembangan lingkungan fisik, dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial. Pembangunan adalah proses sosial yang direkayasa, yang kata intinya adalah perubahan sosial, dan rekayasa sosial model pembangunan terjadi secara besar-besaran di negara dunia ketiga. Ada banyak konsep pembangunan. Misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi (Haris, 2018).

Pembangunan sebagai suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan per kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial.

b) Masyarakat

Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi sumber daya (alam, manusia, kelembagaan, nilai-nilai sosial-budaya dll) yang ada dan dapat diakses masyarakat setempat.

BAB III METODE PENELITIAN

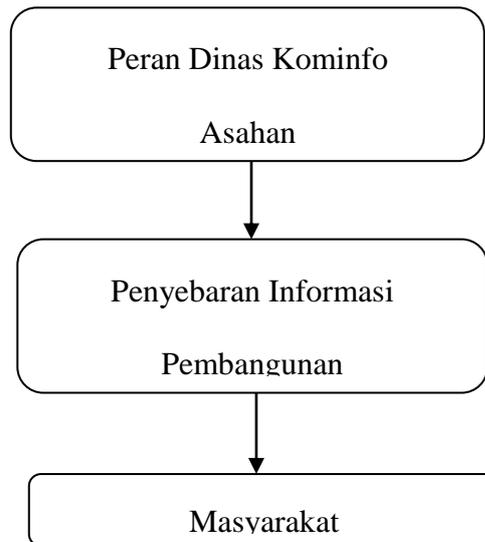
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengadopsi pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang akurat mengenai keadaan atau fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2017, hal. 9) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama.

Berdasarkan Bogdan dan Biklen yang dikutip dalam Sugiyono (2017, hal. 7), metode penelitian kualitatif deskriptif mengarah pada pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, tanpa penekanan pada penggunaan angka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara rinci agar dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, dan menafsirkan situasi yang terkait dengan peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat

Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Langkah langkah analisis data kualitatif meliputi reduksi data, display dan penarikan kesimpulan (Irwan & Faustyna, 2023).

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Peran Dinas Kominfo Asahan	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai Penasehat Ahli• Sebagai Proses Pemecahan Masalah• Sebagai Teknisi Komunikasi
2	Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none">• Komunikator• Media/ saluran• Pesan

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024

3.4 Narasumber Penelitian

Narasumber merupakan orang yang memberikan informasi dan pendapatnya mengenai sebuah informasi. Narasumber dalam penelitian ini, terdiri dari beberapa pihak yang memiliki peran yang beragam dalam konteks dinamika penyebaran informasi Pembangunan di Kabupaten Asahan, Yaitu Kepala Dinas dan Kepala Bidang dan staff Komunikasi Media Cetak dan Elektronik Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO), dan anggota masyarakat yang tinggal di Kabupaten Asahan. Mereka memberikan pandangan

dan pemahaman yang berbeda-beda terkait dengan berbagai aspek yang terkait dengan riset ini, memberikan wawasan yang beragam dan mendalam tentang isu-isu yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Nasution sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2017, hal. 109) observasi adalah praktik di mana peneliti secara langsung mengamati situasi atau kejadian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh mengenai peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat.

b) Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2017, hal. 114), wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab. Melalui wawancara, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan makna terhadap suatu topik tertentu dalam hal penelitian ini peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat,

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar/foto, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh individu atau instansi tertentu (Sugiyono, 2017, hal. 124).

Dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari dukungan data mengenai peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat yang dapat berupa dokumentasi kegiatan, social media, dan lain-lain.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif, terdapat tiga langkah yang perlu dilakukan (Sugiyono, 2018, hal. 246), yakni sebagai berikut:

a) Reduksi Data:

Reduksi data merujuk pada proses di mana peneliti merangkum dan memilih aspek-aspek yang paling penting serta memfokuskan perhatian pada elemen-elemen yang dianggap krusial. Selain itu, peneliti juga mencari tema dan pola yang muncul dari data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Dalam konteks penelitian ini, data yang direduksi oleh peneliti berkaitan peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat.

b) Penyajian Data:

Penyajian data melibatkan langkah-langkah untuk mengorganisir informasi yang terstruktur dengan tujuan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memahami dinamika yang sedang berlangsung dan menentukan langkah-langkah

selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti akan memberikan uraian singkat berdasarkan sumber informasi mengenai peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi:

Data yang telah difokuskan akan diorganisir secara sistematis untuk dianalisis sehingga dapat ditemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Untuk memastikan kesimpulan yang mendalam dan akurat, penggunaan data yang baru menjadi krusial sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari berbagai sumber data yang terkumpul, dengan tujuan mendapatkan kesimpulan akhir mengenai peran Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi pembangunan kepada Masyarakat.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Januari 2024 hingga selesai. Objek dari penelitian ini adalah Peran Dinas Kominfo Asahan dalam Informasi Pembangunan kepada Masyarakat
- b) Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kantor Diskominfo Kecamatan Kota Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dibentuk sesuai dengan PERDA No. 7 Tahun 2016 yang diumumkan pada 29 Desember 2016. Dalam strukturnya, dinas tersebut termasuk dalam Tipe B yang bertanggung jawab atas urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik, Bidang Teknologi Informatika, serta Bidang Persandian dan Statistik.

Dasar hukum pembentukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah:

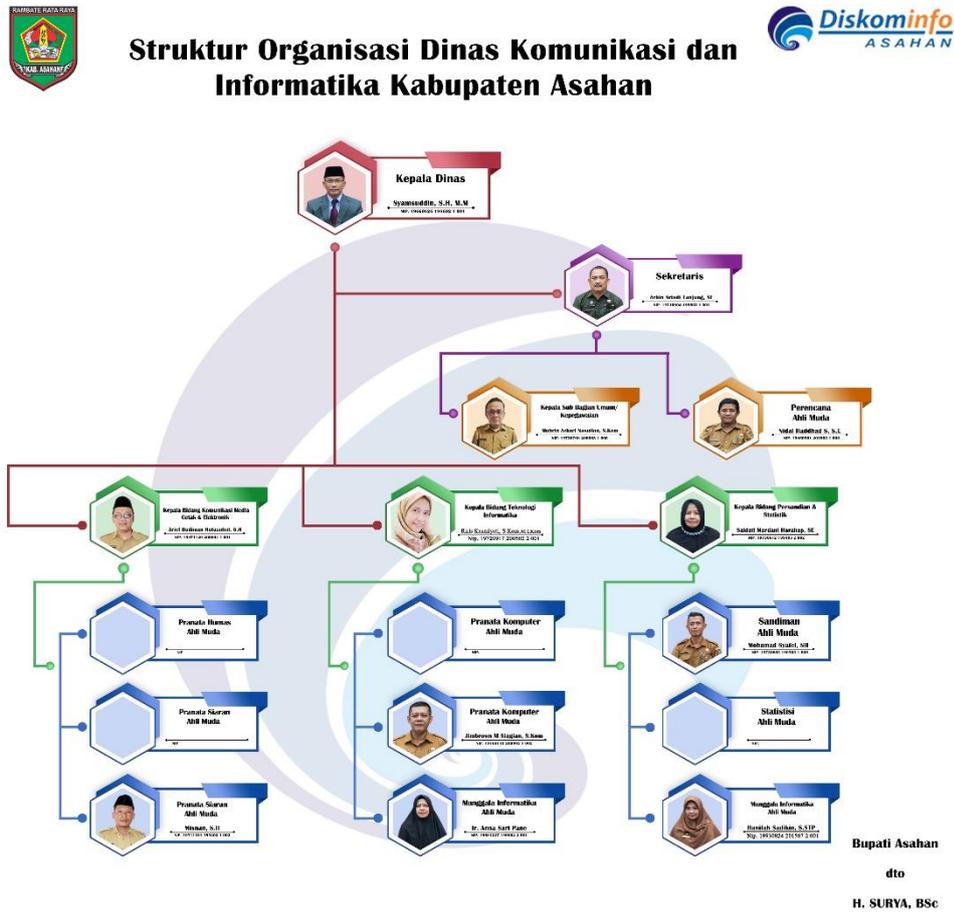
1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Asahan.
4. Peraturan Bupati Asahan Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, Susunan Organisasi, Tata Kerja, serta Uraian Tugas dan Fungsi Jabatan pada Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Asahan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dari tahun 2017 hingga 2021 adalah H. Rahmat Hidayat Siregar, S.Sos, M.Si, dan dilanjutkan oleh Syamsuddin, S.H, M.M sejak tahun 2022 hingga saat ini. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika bekerja bersama Sekretaris Arbin Ariadi Tanjung, S.E, serta dibantu oleh tiga Kepala Bidang, yaitu:

- Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik yang dipimpin oleh Arief Budiman Hutasuhut, S.H.
- Bidang Teknologi Informatika yang dipimpin oleh Riris Kusmiyati, S.Kom, M.I.kom.

- Bidang Persandian dan Statistik yang dipimpin oleh Saidati Mardani Harahap, SE.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi DISKOMINFO Kab. Asahan



Sumber: <https://diskominfo.asahankab.go.id/pages/profil>

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran DISKOMINFO Kabupaten Asahan

Berdasarkan teori Cutlip, Center & Broom dalam buku "Effective Public Relations", Humas memiliki empat peran utama, yaitu sebagai Penasihat Ahli, Fasilitator Pemecahan Masalah, Fasilitator Komunikasi, Teknisi Komunikasi. dalam konteks dimana humas sebuah Lembaga humas pemerintah, yaitu Dinas Kominfo Kabupaten asahan menerapkan beberapa peran tersebut.

Nomor 14 Tahun 2008 bagian informasi yang harus diketahui masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan memegang peranan kunci dalam pelaksanaan fungsi-fungsi strategis, seperti Penasihat Ahli, Fasilitator Pemecahan Masalah, Fasilitator Komunikasi, dan Teknisi Komunikasi. sehingga masyarakat tahu apa yang dibuat pemerintah kabupaten sesuai dengan undang-undang KIP (keterbukaan informasi public).

Dalam wawancara dengan Kabid Media Cetak dan Elektronik Dinas Kominfo Asahan, dipaparkan pentingnya menjelaskan kepada masyarakat tentang tindakan yang diambil oleh pemerintah kabupaten, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang KIP Nomor 14 Tahun 2008. Hal ini mengacu pada bagian informasi yang seharusnya diketahui oleh masyarakat. Semua peran ini didasarkan pada landasan hukum yang kuat, yakni Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008.

Dalam konteks Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan, peran sebagai Penasihat Ahli menonjol dalam memberikan nasihat dan saran

kepada pimpinan daerah terkait strategi komunikasi dan pengelolaan informasi. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa diskominfo memegang peranan penting yaitu sebagai perpanjangan tangan Bupati Kabupaten Asahan dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat melalui berbagai media massa dan platform online. Misalnya, dalam penyampaian informasi pembangunan melalui media sosial dan situs web resmi pemerintah, diskominfo berfungsi sebagai penasihat ahli yang memberikan masukan untuk setiap permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat mengenai keterbukaan sebuah informasi public yang diantaranya soal pembangun di sebuah daerah, dalam hal ini adalah Pembangunan di Kabupaten Asahan.

Dalam wawancara dengan Kabid menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas, mereka telah mengajukan beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi ke pemerintah daerah dan provinsi. Meskipun berperan sebagai penasehat ahli, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan menghadapi kendala terkait kurangnya dasar riset yang rigit. Informasi dari Kabid Perangkat Diskominfo menunjukkan bahwa tidak ada lembaga eksternal yang mengaudit atau memberikan riset terkait progres dan kemajuan Diskominfo dalam konteks keterbukaan publik. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kualitas nasihat dan saran yang diberikan oleh Diskominfo kepada pimpinan daerah terkait strategi komunikasi dan pengelolaan informasi. Tanpa dasar riset yang baik, Diskominfo mungkin mengalami kesulitan dalam menyusun rekomendasi yang berbasis data dan memadai untuk memperbaiki kinerja mereka serta meningkatkan efektivitas dalam memenuhi tugas-tugasnya.

Walaupun tidak ada riset dari pihak eksternal yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil atau indikator yang rigid dari sebuah penelitian mengenai evaluasi pekerjaan, Kabid Komunikasi Media Cetak dan Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan menyatakan bahwa secara keseluruhan, tidak ada masalah yang signifikan dalam memberikan informasi mengenai pembangunan kepada masyarakat kabupaten tersebut. Meskipun infrastruktur dan sarana penunjang masih menghadapi beberapa kendala, namun menurut keterangan dari Kabid tersebut, hal ini hanya dianggap sebagai masalah minor yang tidak menghambat secara substansial dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

Hasil wawancara yang menyoroti strategi dari Kabid Media Cetak dan Elektronik Dinas Kominfo Asahan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Dalam keterangannya dijelaskan betapa esensialnya penyampaian informasi yang efektif dan strategis untuk memastikan transparansi pemerintah kepada publik.

Keterangan dari Kabid tersebut menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan telah berhasil mengatasi sebagian besar kendala yang dihadapi dalam penyampaian informasi publik. Meskipun tidak ada riset eksternal yang secara khusus mengukur kinerja mereka, namun dari hasil evaluasi internal yang dilakukan, mereka merasa yakin bahwa proses penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada penelitian yang formal, namun tim Diskominfo telah secara efektif

menangani masalah yang muncul dengan menggunakan penilaian internal dan pengalaman praktis.

Penting untuk diingat bahwa tanpa adanya riset eksternal yang lebih terstruktur, ada kemungkinan bahwa beberapa aspek kinerja Diskominfo mungkin tidak terungkap secara menyeluruh. Meskipun Kabid Komunikasi Media Cetak dan Elektronik menyatakan bahwa tidak ada masalah yang signifikan,

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan menjalankan peran penting sebagai teknisi komunikasi dalam mengelola berbagai media dan saluran untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat. Dari data wawancara yang disebutkan sebelumnya, Diskominfo telah aktif dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat melalui berbagai sarana komunikasi, termasuk media massa dan platform online. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki peran yang signifikan dalam memastikan informasi tentang pembangunan disampaikan secara efektif kepada masyarakat Kabupaten Asahan.

Selain itu, Diskominfo Kabupaten Asahan juga terlibat dalam mengandeng Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Asahan untuk memperpanjang tangan humas ke masyarakat. Kolaborasi ini menunjukkan upaya Diskominfo untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas komunikasi dengan masyarakat. Dengan melibatkan PWI Asahan, Diskominfo dapat memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat disampaikan dengan lebih baik dan akurat, serta mencapai audiens yang lebih luas melalui berbagai platform media yang digunakan oleh wartawan.

Dalam wawancara bersama Kabid Media Cetak dan Elektronik Dinas Kominfo Asahan menjelaskan bahwa secara rutin mereka bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Asahan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi terkait humas, termasuk bagaimana menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memperkenalkan fungsi humas kepada mereka. Hal ini merupakan salah satu langkah yang mereka ambil dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.

Melalui peran sebagai teknisi komunikasi dan kerjasama dengan PWI Asahan, Diskominfo Kabupaten Asahan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam memastikan bahwa informasi pembangunan yang relevan dan penting tersampaikan kepada masyarakat dengan cara yang efektif dan akurat.

Gambar 4.1 Pelatihan Dikominfo Asasahan Untuk PWI Asahan



Tingkatkan Kompetensi Wartawan, PWI Asahan dan Kominfo Gelar UKW

Sumber: Website Resmi Diskominfo Asahan

Kolaborasi antara Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Asahan tidak

hanya berdampak pada perluasan jangkauan komunikasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan wartawan di wilayah tersebut. Diskominfo Asahan terlibat aktif dalam menyelenggarakan pelatihan kehumasan bagi wartawan, memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif kepada masyarakat.

Dari keterangan Kabid Media Cetak dan Elektronik Dinas Kominfo Asahan yang mengungkapkan bahwa kerjasama langsung antara Diskominfo dan PWI Asahan memungkinkan Dinas Kominfo Asahan untuk saling berbagi pikiran, pengalaman, dan praktik terbaik dalam bidang jurnalistik dan humas. Hal ini menciptakan lingkungan kerja wartawan yang lebih profesional dan kolaboratif serta menjadi humas pemberitaan dan penyebaran informasi Kabupaten Asahan.

Dengan adanya pelatihan kehumasan dan kerjasama langsung antara Diskominfo dan PWI Asahan, wartawan di Kabupaten Asahan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menyampaikan informasi publik.

Ini tidak hanya bermanfaat bagi wartawan itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, karena mereka dapat menerima informasi yang lebih akurat, baik, dan relevan. Selain itu, kerjasama ini juga memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dan media, menciptakan lingkungan yang supportif untuk kolaborasi yang lebih baik dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan tidak hanya berperan sebagai penasehat ahli dalam memberikan masukan kepada

pemerintah daerah dan provinsi mengenai berbagai masalah, tetapi juga sebagai lembaga yang bertindak sebagai filter atau saringan informasi di masyarakat. Diskominfo memainkan peran penting dalam memverifikasi kebenaran informasi yang berkaitan dengan pemerintah, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Menurut Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Diskominfo Asahan adalah lembaga yang kredibel dan berwenang untuk memberikan informasi yang benar kepada masyarakat.

Dalam keterangan Kadis Kominfo Asahan menjelaskan pentingnya memastikan validitas informasi yang disampaikan, serta menyampaikan informasi sesuai dengan tanggung jawab mereka yang telah ditetapkan dan telah diverifikasi. Selain itu, mereka juga memiliki tugas tambahan untuk mengingatkan masyarakat agar waspada terhadap berita palsu.

Dalam menjalankan fungsi verifikasi informasi, Diskominfo memiliki proses yang ketat dan terstruktur. Proses ini dimulai dari verifikasi oleh staf atau admin media, kemudian dilanjutkan oleh kabid, selanjutnya diserahkan kepada sekretaris, hingga akhirnya mendapat persetujuan dari kepala dinas. Proses ini diatur oleh standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya Diskominfo sebagai filter informasi, masyarakat dapat lebih percaya terhadap informasi yang diterima dari pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Kredibilitas Diskominfo sebagai lembaga yang memiliki otoritas dalam memberikan informasi yang benar menjadi penting dalam memastikan

transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Selain itu, keberadaan Diskominfo juga membantu masyarakat dalam memahami isu-isu yang berkembang dan menjauhi informasi yang tidak benar atau hoaks.

Gambar 4.2 Press Release Diskominfo Kab, Asahan



Sumber: Website Resmis Pemerintah Kabupaten Asahan

Hal ini sering terjadi, terutama dalam kasus-kasus di mana pejabat pemerintah Kabupaten Asahan menjadi sasaran berita hoax. Salah satu contohnya adalah kasus pada tahun 2021 di mana berita palsu tentang Bupati Asahan menyebar melalui akun Facebook dan WhatsApp palsu yang mengatasmakan Bupati Asahan. Berita palsu semacam ini dapat menimbulkan kebingungan dan merusak reputasi pejabat pemerintah, serta menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Sebagai respons terhadap ancaman hoaks semacam ini, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan memiliki peran yang penting dalam memverifikasi kebenaran informasi dan menyebarkan informasi yang akurat kepada masyarakat untuk mencegah penyebaran berita palsu.

Sebagai upaya pencegahan lebih lanjut, Diskominfo Kabupaten Asahan dapat memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti kepolisian dan lembaga penegak hukum lainnya, untuk menginvestigasi dan menindak pelaku

penyebaran berita palsu, Diskominfo juga turut berperan dalam pembentukan opini publik yang berkualitas. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan terverifikasi, Diskominfo membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih baik dan memahami dengan lebih baik tentang kebijakan dan program-program pemerintah. Sebagai lembaga yang kredibel dan terpercaya, Diskominfo memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga integritas informasi publik dan mendukung proses demokrasi yang sehat.

4.2 Pesan Komunikasi Dinas Kominfo Asahan

Pesan yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan kepada masyarakat sangatlah beragam, mencakup informasi tentang pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten, rencana jangka pendek dan menengah, serta solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi.

Hal ini didukung oleh data wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, yang mengungkapkan bahwa Diskominfo Kabupaten Asahan memiliki tagline yang menggambarkan pentingnya komunikasi yang benar dan efektif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tagline tersebut adalah "komunikasi senjataku, informasi kekuatanku. Komunikasi Lancar jika komunikasi benar." Tagline ini menunjukkan komitmen Diskominfo Kabupaten Asahan untuk memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat, sebagai landasan utama dalam menjalankan fungsi komunikasi mereka.

Gambar 4.3 Tagline Dinas Kominfo Asahan



Sumber: Lama Website Resmi Diskominfo Asahan

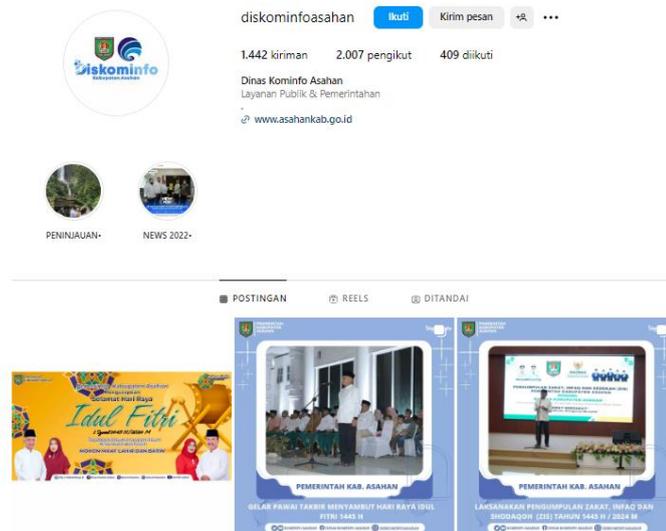
Selain itu, dalam data wawancara juga disebutkan bahwa Diskominfo Kabupaten Asahan tidak hanya fokus pada menyampaikan informasi tentang kegiatan pemerintah daerah, tetapi juga melibatkan diri dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Diskominfo Kabupaten Asahan tidak hanya bertindak sebagai pengumum informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang aktif dalam memfasilitasi dialog antara pemerintah daerah dan masyarakat untuk mencari solusi yang tepat terhadap berbagai permasalahan yang ada. Dengan demikian, pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Kabupaten Asahan tidak hanya informatif, tetapi juga proaktif dalam memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

4.3 Saluran Komunikasi Dinas Kominfo Asahan

Dalam menjalankan peran sebagai humas dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan menggunakan berbagai media dan saluran komunikasi yang beragam untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat. Mereka memanfaatkan media massa, cetak elektronik, website, media sosial, dan radio desa sebagai sarana untuk menjangkau audiens

yang lebih luas. Diskominfo Kabupaten Asahan memanfaatkan media yang digunakan secara luas oleh masyarakat, seperti Facebook yang digunakan oleh 90% populasi, Instagram, website.

Gambar 4.4 Akun Instagram Diskominfo Asahan



Sumber: Instagram Resmi Dikominfo Asahan

Gambar 4.5 Akun Facebook Diskominfo Asahan



Sumber: Instagram Resmi Dikominfo Asahan

Dari observasi peneliti terhadap seluruh postingan, media saluran Instagram Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Asahan memiliki sekitar 2000 pengikut, sementara halaman Facebook memiliki 2.1 ribu pengikut. Terlihat bahwa strategi pemasaran konten Diskominfo Asahan cenderung multiplatform, di mana konten yang diposting di Instagram juga diposting di Facebook dan saluran media lainnya yang dimiliki oleh Diskominfo Asahan. Mayoritas postingan berisi informasi tentang kegiatan dari aparat pemerintah daerah serta kegiatan dari Diskominfo Asahan sendiri. Namun, selain itu, terdapat juga banyak postingan yang mengenai pembangunan di Kabupaten Asahan, baik itu pembangunan fisik atau infrastruktur maupun pembangunan sosial.

Dari data tersebut, terlihat bahwa Diskominfo Asahan aktif dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan pemerintah daerah dan kegiatan internal Diskominfo sendiri kepada masyarakat melalui platform media sosial. Informasi yang disampaikan tidak hanya berkisar pada kegiatan internal pemerintah, tetapi juga mencakup pembangunan di Kabupaten Asahan secara keseluruhan.

Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook, Diskominfo Asahan dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan informasi yang lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi memungkinkan Diskominfo untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, menjawab pertanyaan, dan memberikan klarifikasi tentang berbagai informasi yang disampaikan.

Dalam upaya menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) masih

menggunakan radio sebagai media konvensional, terutama di desa-desa, di mana radio tetap menjadi sumber informasi utama bagi penduduk pedesaan. Meskipun telah memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial dan website, Diskominfo menyadari pentingnya tetap memanfaatkan radio sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menjangkau masyarakat di pedesaan yang mungkin tidak memiliki akses luas ke teknologi informasi

Dengan hampir 99% orang menggunakan handphone, Diskominfo memanfaatkan platform-platform digital untuk menyebarkan informasi, termasuk melalui baliho yang ditempatkan di setiap kecamatan. Meskipun demikian, mereka juga merencanakan untuk memperluas jangkauan mereka dengan memasuki platform TikTok. Hal ini disebabkan oleh signifikansi pengguna TikTok yang terus meningkat, seiring dengan kemampuannya untuk menghasilkan uang dan kontennya yang relatif sederhana.

Langkah-langkah yang diambil oleh Diskominfo Kabupaten Asahan mencerminkan upaya untuk tetap relevan dalam mengikuti tren teknologi dan preferensi pengguna media sosial. Dengan memanfaatkan berbagai media dan saluran komunikasi yang tersedia, mereka berusaha untuk memastikan bahwa informasi pembangunan dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat, tanpa kehilangan fokus pada perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pengguna media sosial.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan fungsi-fungsi strategis dalam pemerintahan. Sebagai Penasihat Ahli, diskominfo berfungsi memberikan nasihat dan saran kepada pimpinan daerah terkait strategi komunikasi dan pengelolaan informasi. Sebagai Fasilitator Pemecahan Masalah, dinas ini bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul terkait dengan komunikasi dan informasi di masyarakat. Sebagai Fasilitator Komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika berperan dalam memfasilitasi interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses.

Melalui landasan hukum Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, diskominfo Kabupaten Asahan memiliki tanggung jawab yang ditetapkan secara jelas. Salah satu peran utamanya adalah Membangun dan mengelola Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), yang bertugas memastikan transparansi informasi di lingkungan pemerintah. Selain itu, Dinas ini juga bertugas Menyebarkan informasi publik kepada masyarakat secara luas dan terbuka, serta Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dengan menyediakan akses yang mudah terhadap informasi yang relevan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Asahan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat:

1. Perlu meningkatkan keterlibatan aktif dalam menyampaikan informasi pembangunan secara terintegrasi dan komprehensif. Diskominfo Kabupaten Asahan dapat memperkuat koordinasi dengan berbagai instansi terkait untuk mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang berbagai program pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. mencakup aspek-aspek penting dari pembangunan di Kabupaten Asahan.
2. Pentingnya meningkatkan keberadaan dan kualitas konten informasi di berbagai media sosial dan platform digital yang dimiliki oleh Diskominfo Kabupaten Asahan. generasi muda yang merupakan pengguna aktif media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Prastiwi, N., Kholil, S., & Titin Sumanti, S. (2022). Pengelolaan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan Sebagai Akses Informasi Publik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(11), 2605–2614. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.399>
- Akbar, M. F., Putubasai, E., & Asmaria, A. (2019). Peran Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat. *Komunika*, 2(2), 111–127. <https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>
- Audina, R., Ginting, R., Thariq, M., Studi, P., Ilmu, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Messenger, Y. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK SATUAN TUGAS MUHAMMADIYAH COVID-19. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH*, 11(1), 270–279.
- Harahap, M. S., & Allifa, M. R. (2022). Semiotics Analysis of Covid-19 Vaccine Photos in Waspada Newspaper. In *Proceedings of the International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCcluSi 2022)* (Vol. 682). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7_21
- Haris, A. (2018). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, XIII(2), 50–62.
- Irwan, & Faustyna. (2023). *Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang Health Communication Strategies In Excelling The Decrease Of Stunting Conditions In Children In Lubuk Pakam Deli Serdang*. 2(1), 81–86.
- Jailan, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Lani, O. P., & Handayani, B. (2021). Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.30656/lontar.v9i2.4071>
- Manurung, M., Tanjung, A., Afif, Z., & Rambe, M. I. I. (2022). Peranan Dinas Kominfo Dalam Mendukung Pelaksanaan Pelayanan Pemerintah Kabupaten Asahan Memberikan Keterbukaan Informasi Kepada Publik. *HUKUM ADIGAMA*, 23(2), 64–73.
- Mukarom, Z. (2020). *TEORI-TEORI KOMUNIKASI*. urusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2012). *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan*. PT RajaGrafindo Persada.

- Onong Uchajana Effendi. (2010). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2011). *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Rajawali Press.
- Salanggon, M. L., & Kaddi, S. M. (2021). Peran Humas Pemerintah Kota Palu Dalam Menangani Isu Negatif Mengenai Penanganan Pasca Bencana Di Kota Palu Tahun 2018. *Kinesik*, 7(3), 252–264. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i3.128>
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sumbi, K., & Firdausi, F. (2018). Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 5(2), 41–45.
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177–187. <https://doi.org/10.46937/17201926848>
- Syahputra. (2019). Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur The Role of Public Relations in Building the Image of North Sumatra Government at the Office of the Public Relations Bureau of the Governor. *Jurnal Prespektiff*, 8(1), 24–29.

LAMPIRAN
DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA
PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN
INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT

1. Dinas Kominfo Asahan:

a. Sebagai Penasehat Ahli:

- 1) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat berkualitas dan dapat dipercaya?
- 2) Apa peran utama Dinas Kominfo Asahan dalam memberikan saran atau rekomendasi terkait strategi komunikasi untuk penyebaran informasi pembangunan?

b. Sebagai Proses Pemecahan Masalah:

- 1) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan menangani tantangan atau hambatan dalam proses penyebaran informasi kepada Masyarakat?
- 2) Dapatkah Anda memberikan contoh konkret tentang bagaimana Dinas Kominfo Asahan berhasil memecahkan masalah tertentu dalam penyebaran informasi kepada masyarakat?

c. Sebagai Teknisi Komunikasi:

- 1) Apa saja keterampilan atau teknik komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Asahan dalam memastikan penyebaran informasi kepada masyarakat?

2) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat?

d. Media/Saluran:

1) apa saja media atau saluran komunikasi yang biasa digunakan oleh Dinas Kominfo Asahan untuk menjangkau masyarakat?

2) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memilih saluran atau media komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat?

e. Pesan:

1) Bagaimana proses pengembangan pesan-pesan informasi pembangunan dilakukan oleh Dinas Kominfo Asahan?

2) Apakah ada strategi khusus yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Asahan dalam memastikan pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat?

2. Masyarakat Kabupaten Asahan

a. Bagaimana Anda biasanya menerima informasi tentang pembangunan dan program-program pemerintah dari Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO)?

b. Apakah Anda merasa informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan Anda sebagai masyarakat Kabupaten Asahan?

- c. Apakah Anda merasa informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) cukup mencakup berbagai aspek pembangunan yang terjadi di Kabupaten Asahan?
- d. Bagaimana saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Asahan?

Dokumentasi Penelitian



**DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA
PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI
PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT**

Ac P
BAS.3/2024

1. Dinas Kominfo Asahan:

a. Sebagai Penasehat Ahli:

- 1) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat berkualitas dan dapat dipercaya?
- 2) Apa peran utama Dinas Kominfo Asahan dalam memberikan saran atau rekomendasi terkait strategi komunikasi untuk penyebaran informasi pembangunan?

b. Sebagai Proses Pemecahan Masalah:

- 1) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan menangani tantangan atau hambatan dalam proses penyebaran informasi kepada Masyarakat?
- 2) Dapatkah Anda memberikan contoh konkret tentang bagaimana Dinas Kominfo Asahan berhasil memecahkan masalah tertentu dalam penyebaran informasi kepada masyarakat?

c. Sebagai Teknisi Komunikasi:

- 1) Apa saja keterampilan atau teknik komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Asahan dalam memastikan penyebaran informasi kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat?

d. Media/Saluran:

- 1) apa saja media atau saluran komunikasi yang biasa digunakan oleh Dinas Kominfo Asahan untuk menjangkau masyarakat?

2) Bagaimana Dinas Kominfo Asahan memilih saluran atau media komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat?

e. Pesan:

1) Bagaimana proses pengembangan pesan-pesan informasi pembangunan dilakukan oleh Dinas Kominfo Asahan?

2) Apakah ada strategi khusus yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Asahan dalam memastikan pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat?

2. Masyarakat Kabupaten Asahan

a. Bagaimana Anda biasanya menerima informasi tentang pembangunan dan program-program pemerintah dari Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO)?

b. Apakah Anda merasa informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan Anda sebagai masyarakat Kabupaten Asahan?

c. Apakah Anda merasa informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) cukup mencakup berbagai aspek pembangunan yang terjadi di Kabupaten Asahan?

d. Bagaimana saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Asahan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Annisha Yolanda
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran / 08-November-2002
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : annishayolanda02@gmail.com
Alamat : Jl. SM.RAJA LK.II NO.237
Anak ke : 3 (tiga)

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahrjal Efendi
Nama Ibu : Zuraida Nst
Alamat : Jl. SM.RAJA LK.II NO.237

3. JENJANG PENDIDIKAN

2008 – 2014 : Pesantren Moderen Daar Ulum Kisaran
2014 – 2017 : SMPN 1 Kisaran
2017 – 2020 : SMAN 2 Kisaran
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

SK-1

da Yth. Bapak/Ibu
 ram Studi ILMU komunikasi
 P UMSU

Medan, 19 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
 k UMSU :

Nama Lengkap : Annisha Yolanda
 N P M : 2003110221
 Program Studi : ILMU komunikasi
 SKS diperoleh : 12,7 SKS, IP Kumulatif 3,72

ajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
Peran Dinas Kominfo Asahan dalam Penyebaran Informasi Pembinaan kepada masyarakat	10 Jan 24
Hubungan komunikasi Antar Pribadi Perawat dan Keluarga Pasien Rawat Inap Rumah sakit sutio Huso kab. Asahan	
Pemanfaatan Media Digital KPUD Asahan dalam Penyebarluasan Informasi Tentang Pemilu 2024 Bagi Masyarakat Lulusan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

nda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 iftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima
 Wassalam.

076.20.311

endasi Ketua Program Studi:
 ikan kepada Dekan untuk
 pan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

tanggal 18 Januari 2024

(.....) Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....
 Dr. M. Said Harahap
 NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU
Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 145/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANNISHA YOLANDA**
N P M : 2003110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 076.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

Dekan,


DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fain.umusu.ac.id> fisip@umusu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan, 22 Februari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU;

Nama lengkap : ANNISHA YOLANDA
 N P M : 2003110221
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 145/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 19 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN
 INFORMASI, PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. M. Saif Harahap, S.Sos, M.Hum)

NIDN: 0109077302

Pemohon,

(ANNISHA YOLANDA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SU
 Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Annisha Yolanda
 NIM : 2003110221
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Dinas Kominfo Asahan Dalam Penyebaran Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat.

Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
18/Des 2023	Penetapan Judul skripsi.	
14/Jan 2024	Diskusi dan revisi proposal penelitian.	
18/Jan 2024	Revisi kerangka konsep proposal penelitian.	
19/Febr 2024	Acc Seminar proposal.	
29/Febr 2024	Revisi Latar belakang masalah.	
25/Mar 2024	Acc draft wawancara.	
05/Apr 2024	Bimbingan hasil interview.	
15/Apr 2024	Revisi bab hasil dan penelitian pembahasan	
26/Apr 2024	Acc sidang skripsi	

Medan, 06 Mei 2024.

Ketua Program Studi,
 Anin Saleh, S.Sos.,MSP.
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,
 (Anin Saleh, S.Sos.,M.P.kom)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,
 Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.H.
 NIDN: 0105077302





UMSU
Urgent | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
36	MEGA NOVINDRI	2003110236	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STREOTIP PEREMPUAN DALAM IKLAN TELEVISI CITRA EDISI ULRUKAN TANGAN UNTUK KEBAIKAN
37	SABRINA IQFANI ASRI	22003110075	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI SISWA PANCA BUDI MEDAN TENTANG APLIKASI DISCORD SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
38	ANNISHA YOLANDA	2003110221	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT
39						
40						

Menulis Sidang:

1.
 Ditandatangani oleh:
 Wakil Rektor I
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 12 Dzulhaidzan 1445 H
 20 Mei 2024 M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
36	MEGA NOVINDRI	2003110236	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STREOTIP PEREMPUAN DALAM IKLAN TELEVISI CITRA EDISI ULRURKAN TANGAN UNTUK KEBAIKAN
37	SABRINA IQFANI ASRI	22003110075	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI SISWA PANCA BUDI MEDAN TENTANG APLIKASI DISCORD SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
38	ANNISHA YOLANDA	2003110221	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN DINAS KOMINFO ASAHAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBANGUNAN KEPADA MASYARAKAT
39						
40						

Menulis Sidang:

1. Ditandatangani oleh:
 Wakil Rektor I
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Panitia Ujian

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 12 Dzulhaidjan 1445 H
 20 Mei 2024 M